

## FREKUENSI KEMATANGAN GONAD TERIPANG (HOLOTHUROIDEA) DI PANTAI BANDENGAN KABUPATEN JEPARA

Arif Mustofa  
FST-UNISNU Jepara  
Email : arif.mustofa10@yahoo.com

### ABSTRACT

*Sea cucumber is one of biota of the sea that has a prospect to be expanded in cultivation business. The crucial thing in cultivating sea cucumber is supplying seed. How to get the seed from nature as well as seedbed was by knowing the ripeness time of sea cucumber's mother gonad. The purpose of this research is to know the ripeness frequency of sea cucumber gonad based on time and place of sample taken. The benefit of this research is there was information about the ripeness time of sea cucumber gonad. The method is a case study in which the sample was taken three times repeated with time interval about two weeks. The result of the research could be detected that on June up to July 2010, sea cucumber in Bandengan beach of Jepara regency was doing reproduction process sexually. On the growing step 26,92%, step of cell improvement was 11,54%, the step of active and growth was 26,92%, the step of maturation was 30,77% and the step of spawning was 3,84%.*

**Keywords :** TKG, Gonad, Teripang, Bandengan

### ABSTRAK

*Teripang merupakan salah satu biota laut yang mempunyai prospek cukup baik untuk dikembangkan dalam usaha budidaya. Permasalahan penting dalam budidaya teripang adalah penyediaan benih. Untuk mendapatkan benih dari alam maupun usaha pembenihan terlebih dahulu harus mengetahui waktu kematangan gonad induk teripang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui frekuensi kematangan gonad teripang yang didasarkan pada waktu dan tempat pengambilan sampel. Manfaat penelitian ini adalah tersedianya informasi tentang waktu kematangan gonad teripang. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus di mana sampel diambil sebanyak tiga kali ulangan dengan interval waktu dua minggu. Hasil penelitian dapat diketahui pada bulan Juni – Juli 2010, teripang di pantai Bandengan Kabupaten Jepara sedang mengalami proses reproduksi secara seksual. Tahap pertumbuhan sebanyak 26,92%, tahap perbaikan sel sebanyak 11,54%, tahap aktif/perkembangan sebanyak 26,92%, tahap pemasakan sebanyak 30,77%, dan tahap pemijahan sebanyak 3,84%.*

**Kata kunci :** TKG, Gonad, Teripang, Bandengan

### PENDAHULUAN

Teripang atau ketimun laut merupakan salah satu biota laut yang dapat dimakan dan mempunyai prospek yang cukup baik untuk dikembangkan melalui upaya budidaya. Menurut Aziz (1981), daging teripang dapat digunakan sebagai bahan makanan dengan kadar protein yang cukup tinggi. Bahan makanan ini dapat dimanfaatkan secara langsung dengan pengolahan sederhana atau melalui proses yang lebih panjang untuk dijadikan produk kering. Di perairan Indonesia ada sekitar 60 jenis teripang tetapi baru 9 jenis yang telah diusahakan dan dimanfaatkan

sebagai makanan yang mempunyai nilai ekonomis penting (Sutaman, 1992).

Karena prospek yang baik ini menyebabkan usaha penangkapan terus ditingkatkan. Yang mengkhawatirkan adalah tingkat penangkapannya tidak seimbang dengan daya dukung alam. Masyarakat nelayan Jepara telah lama melakukan penangkapan teripang yang bernilai ekonomis dari alam. Meskipun usaha ini sampingan, namun tetap akan mempengaruhi populasi hewan teripang di pantai Jepara. Oleh karena itu, diperlukan sekali usaha budidaya teripang untuk meningkatkan mutu dan jumlah teripang serta menjaga kelestarian teripang yang